

## ABSTRAK

Muhammad, Ilham. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pinrang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Rukli dan pembimbing II Ernawati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) ditinjau dari (1) Hasil belajar matematika siswa (2) Aktivitas belajar matematika siswa (3) Respon siswa. Hipotesis penelitian ini adalah pembelajaran matematika dengan menerapkan Mode Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) efektif pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pinrang. Kriteria keefektifan pembelajaran dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa lebih dari atau sama dengan 70, ketuntasan belajar matematika siswa secara klasikal lebih dari 79%, dan peningkatan hasil belajar siswa minimal pada kategori sedang atau lebih dari 0,2. Penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dan desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan (*control*). Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu memilih sampel secara acak dari keseluruhan populasi, dimana populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pinrang yang terdiri dari 18 kelas. Dan adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 6 SMK Negeri 1 Pinrang tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) berada pada kategori tinggi, yaitu 85,5 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 10,6. Ketuntasan Secara Klasikal tercapai karena dari 34 orang siswa sebagai subjek penelitian terdapat 33 (97%) siswa yang tuntas dan 1 (3%) siswa yang tidak tuntas secara perindividu. Karena ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Hasil analisis inferensial menggunakan uji proporsi dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $Z_{hitung} = 2,14$  dan  $Z_{tabel} = 1,64$  maka  $H_0$  ditolak, artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal lebih dari 79% dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 0,67 berada pada kategori sedang, sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial tampak bahwa nilai  $p$  adalah  $0,001 < 0,05 = \alpha$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pinrang  $> 0,29$ . Hasil observasi aktivitas siswa 88% siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran matematika dan 94% siswa yang memberikan respon positif dengan penerapan model kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan penerapan model kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 6 SMK Negeri 1 Pinrang lebih efektif digunakan dalam pembelajaran matematika.